

SKRIPSI

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP**

**RASDI AULIYANTI
NIM: 1661201030**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

RASDI AULIYANTI
NIM: 1661201030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

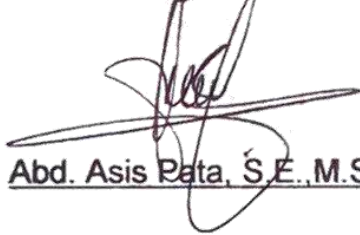
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

Disusun dan diajukan oleh

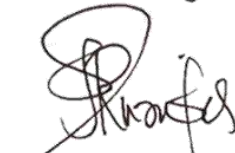
Rasdi Auliyanti
1661201030

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Pembimbing I


Abd. Asis Pata, S.E., M.Si

Pembimbing II


Sarnawiah, S.E., M.Si



Dr. Dahlan, S.E., MM
NIP/NIDN.: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

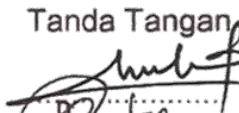
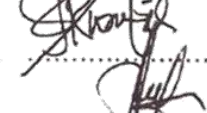
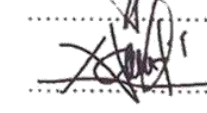
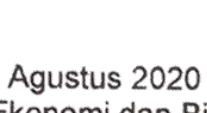
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:

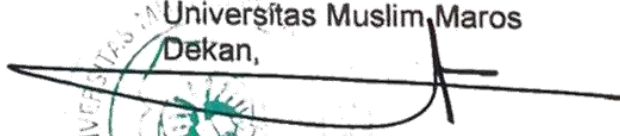
RASDI AULIYANTI
1661201030

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 22 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Nurlaela, S.E., M.M.	Ketua	
Sarnawiah, S.E., M.Si.	Anggota	
Abd. Asis Pata, S.E., M.Si.	Anggota	
Narto Irawan Otoluwo, S.E., M.M.	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasdi Auliyanti
NIM : 1661201030
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkanannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiarasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 26 Oktober 2020
Yang menyatakan



Rasdi Auliyanti

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Biringkassi Raya di Kabupaten Pangkep”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.

2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, SE.,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Ibu Nurlaela, SE.,MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Bapak Abd. Asis Pata, SE.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sarnawiah, SE.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Segenap staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu penulis selama ini.
9. Seluruh karyawan PT. Biringkassi Raya yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
10. Teman-teman terbaik saya, Eka Merdekawati, Ahriati, Rezky Amaliah Utami, Rifqah Anisa, Rezky Amaliah. Terima kasih sudah membantu serta memberikan bantuan kepada penulis.

11. Seluruh teman-teman angkatan 2016 Manajemen. Terutama untuk kelas B2 Manajemen Keuangan yang senantiasa mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan

Maros, 26 Oktober 2020
Penulis

Rasdi Auliyanti

ABSTRAK

RASDI AULIYANTI. 2020. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Biringkassi Raya di Kabupaten Pangkep* (dibimbing oleh Abd. Asis Pata dan Sarnawiah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan mulai tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif adalah dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode, dan menggunakan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja serta menggunakan rasio kecukupan modal kerja yaitu *total assets to net working capital ratio*, *current liabilities to net working capital ratio*, dan *working capital turnover*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Biringkassi Raya menunjukkan pengelolaan modal kerja yang sudah cukup baik, karena PT. Biringkassi Raya lebih memprioritaskan sumber internal dalam pemilihan sumber modal kerjanya. Dimana sumber internal diketahui tidak akan menimbulkan kewajiban membayar dana yang dipakai dimasa yang akan datang.

Kata kunci : sumber modal kerja, penggunaan modal kerja

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
A. Laporan Keuangan	7
B. Modal Kerja.....	10
C. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	12
D. Penelitian Terdahulu	21
E. Kerangka Pikir.....	23
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 25
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Metode Analisis Data	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
 BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....	 28
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	28
B. Kekayaan yang dimiliki Perusahaan	29
C. Sarana Hubungan Industrial	30
D. Sumberdaya Perusahaan	31
E. Struktur Organisasi	33
 BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 35
A. Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja	35
B. Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja....	41

C. Pembahasan.....	49
BAB VI. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Neraca laporan keuangan PT. Biringkassi Raya 3 tahun 2015-2019	3
2. Penelitian terdahulu.....	22
3. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya..... 35 Periode yang berakhir 31 Desember 2015	35
4. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya..... 36 Periode yang berakhir 31 Desember 2016	36
5. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya..... 37 Periode yang berakhir 31 Desember 2017	37
6. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya..... 39 Periode yang berakhir 31 Desember 2018	39
7. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya..... 40 Periode yang berakhir 31 Desember 2019	40
8. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja 41 PT. Biringkassi Raya tahun 2015	41
9. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja 42 PT. Biringkassi Raya tahun 2016	42
10. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja 43 PT. Biringkassi Raya tahun 2017	43
11. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja 44 PT. Biringkassi Raya tahun 2018	44
12. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja 45 PT. Biringkassi Raya tahun 2019	45
13. Tingkat likuiditas pada PT. Biringkassi Raya tahun 2015-2019	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka pikir.....	24
2. Struktur organisasi PT. Biringkassi Raya.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Surat persetujuan izin penelitian.....	54
2. Laporan keuangan PT. Biringkassi Raya.....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian saat ini sedang melaju pada era globalisasi yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Di lain pihak dengan adanya perdagangan bebas pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat dan perusahaan harus dapat mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar dapat bertahan serta mampu terus maju dalam rangka memenangi persaingan usaha. Dalam mencapai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk memakmurkan para pemegang saham dan para karyawannya, para manajer perusahaan harus mampu mengantisipasi segala perubahan situasi maupun kondisi baik yang ada di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangannya yaitu berupa Laporan Keuangan. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan, salah satu teknis analisis yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu, sedangkan modal kerja sendiri

merupakan keseluruhan jenis aktiva lancar mulai dari kas, piutang dagang, surat berharga, hingga persediaan barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

Modal kerja yang merupakan hal penting dalam perusahaan sehingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan, artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup untuk memperoleh modal kerja, pihak perusahaan harus memperhatikan setiap potensi keuangan yang ada dan bisa digunakan dengan memperhatikan segala kemungkinan resiko yang ditimbulkan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan memperoleh modal kerja dan bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja, seperti halnya pada PT. Biringkassi Raya

yang merupakan perusahaan afiliasi dari PT. Semen Tonasa memiliki kondisi Neraca yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Neraca laporan keuangan PT. Biringkassi Raya tahun 2015 – 2019

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2015	83.195.794.943,24	51.375.979.442,76	31.819.815.500,48
2016	79.895.682.199,12	44.946.281.369,78	34.949.400.829,34
2017	81.999.700.128,55	45.816.219.253,51	36.183.480.875,04
2018	80.599.721.780,54	43.395.199.901,59	37.204.521.878,95
2019	83.949.336.155,58	28.326.853.822,23	55.622.482.333,35

Sumber data: Laporan keuangan PT. Biringkassi Raya 2015–2019.

Berdasarkan fakta yang ada pada PT. Biringkassi Raya dari tahun 2015–2019 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015–2016 mengalami penurunan total aktiva dan penurunan total hutang. Pada tahun 2016–2017 total aktiva mengalami peningkatan, diikuti dengan kenaikan total hutang. Pada tahun 2017–2018 total aktiva mengalami penurunan begitupun dengan total hutang, sedangkan pada tahun 2018–2019 total aktiva kembali mengalami peningkatan dan kenaikan total hutang. Adapun total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Melihat kondisi total hutang yang mengalami kenaikan hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya. Selain itu kondisi total ekuitas yang mengalami peningkatan hal ini memungkinkan perusahaan untuk terus beroperasi sehingga memperkecil kemungkinan timbulnya masalah krisis keuangan. Sedangkan apabila

total ekuitas mengalami penurunan hal ini akan membuat perusahaan sulit untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang dilakukan sebelumnya oleh Abdul Rahman Lubis (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan yang berasal dari laba terus meningkat setiap tahunnya dan ditambah dengan beberapa sumber lainnya. Hasil penelitian A. Ghazali Maswatu, dkk (2016) menyatakan bahwa secara keseluruhan, tingkat efektifitas dan efisiensi modal kerja dan penggunaannya pada perbankan sangat terjaga sehingga keamanan perputaran keuangan perbankan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan hasil penelitian dari Frans Christofel Manopo, dkk. (2016) menyatakan bahwa sumber dan penggunaan modal pada Perbankan memiliki sumber modal yang paling baik yaitu dari sumber internal sehingga tidak akan menimbulkan kewajiban membayar dana yang dipakai dimasa yang akan datang.

PT. Biringkassi Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bongkar muat/*stevedoring*. Perusahaan PT. Biringkassi Raya sangat berperan penting dalam hal bongkar muat baik material (batu bara, *gypsum*, pasir besi/*slag*) yang dibutuhkan dalam pembuatan semen maupun hasil produksi dari PT. Semen Tonasa (semen zak, semen curah, serta *klinker*). Sehingga dalam penggunaan modal kerja yang digunakan

untuk mendanai aktivitas-aktivitas keseharian tersebut perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Sebagaimana diketahui tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya atau semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Biringkassi Raya di Kabupaten Pangkep”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Biringkassi Raya di Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Biringkassi Raya di Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja sebagai kebijakan di bidang keuangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya hal-hal yang menyangkut tentang sumber dan penggunaan modal kerja.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja, serta memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan modal kerja.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan masukan atau kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:20) menyatakan bahwa laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Hanafi dan Halim (2015:49) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting di samping informasi yang lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar, kualitas manajemen dan lainnya. Sedangkan menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan ini merupakan informasi sekaligus pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal yang mempunyai hubungan dengan perusahaan. Dengan

demikian laporan keuangan bukanlah merupakan tujuan tetapi sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan yang merupakan tujuan dari laporan keuangan.

Setiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Kasmir (2016:7) karakteristik umum tiap laporan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
- b. Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan yang biayanya telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.
- c. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.
- d. Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan

informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

2. Tujuan laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan PSAK No. 1 yang dikutip oleh Sofyan Syafri Harahap (2011:125) mengemukakan bahwa, tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para penggunaan laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

B. Modal Kerja

1. Pengertian modal kerja

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasinya sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja (*working capital*). Menurut Agnes Sawir (2005:129) yang menyatakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Sedangkan menurut Harahap (2015:288) Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.

Munawir (2010:14) menyatakan pada umumnya ada tiga konsep modal kerja yang dipakai, antara lain:

a. Konsep kuantitatif

Konsep ini berfokus kepada kuantum yang diterapkan untuk meliputi keperluan perusahaan dalam membiayai operasinya yang sifatnya rutin atau menggambarkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Konsep ini beranggapan bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b. Konsep kualitatif

Konsep ini berfokus terhadap kualitas modal kerja. Pada konsep ini, definisi modal kerja yaitu kelebihan aktiva lancar atas hutang jangka pendek (*net working capital*), yakni jumlah aktiva lancar yang bersumber dari pinjaman jangka panjang ataupun para pemilik perusahaan.

c. Konsep fungsional

Konsep ini berfokus terhadap fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) usaha pokok perusahaan.

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.

2. Jenis-jenis modal kerja

Jenis-jenis modal kerja menurut Taylor dalam Bambang Riyanto (2011:61) dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Modal kerja permanen (*permanent working capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi:

- 1) Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
- 2) Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

b. Modal kerja variabel (*variable working capital*)

Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan menjadi:

- 1) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- 2) Modal kerja siklis (*cycles working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi konjungtur.
- 3) Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya. (Misalnya ada pemogokan buruh, banjir, perubahan ekonomi yang mendadak).

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui modal kerja dalam suatu perusahaan itu tidak selalu tetap jumlahnya tetapi dapat berubah-ubah karena pengaruh lingkungan perusahaan.

C. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

1. Sumber modal kerja

Modal kerja yang dibutuhkan dapat berasal dari laba operasi penjualan saham, penjualan aset, dan investasi. Menurut S. Munawir

(2010:119-123) pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua bagian pokok yaitu bagian permanen dan variabel. Bagian permanen atau bagian yang tetap yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan, sedangkan bagian variabel biasanya untuk membiayai aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan diluar aktivitas biasa.

Kelancaran aktivitas operasional perusahaan ditentukan oleh tersedia atau tidaknya modal kerja dalam perusahaan. Pemenuhan modal kerja perusahaan dapat diperoleh dari beberapa sumber modal kerja.

Menurut Gitosudarmo dan Basri (2008:42), modal kerja dapat dipenuhi dari dua sumber:

- a. Sumber intern (*internal sources*), yaitu modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri, terdiri dari:
 - 1) Laba yang ditahan
 - 2) Penjualan aktiva tetap
 - 3) Keuntungan surat-surat berharga
 - 4) Cadangan penyusutan
- b. Sumber ektern (*external sources*), yaitu modal kerja yang berasal dari luar perusahaan, terdiri dari:
 - 1) *Supplier*
 - 2) Bank
 - 3) Pasar modal

Sedangkan menurut Munawir (2012:120) sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari:

- a. Hasil operasi perusahaan. Hasil operasi perusahaan adalah jumlah pendapatan bersih (*net income*) yang nampak dalam laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan. Jadi jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisis laporan perhitungan laba rugi perusahaan tersebut. Dengan adanya keuntungan atau laba dari usaha perusahaan, dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh pemilik perusahaan, maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.
- b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek). Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek (*marketable securities* atau efek) adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas.
- c. Penjualan aktiva tidak lancar. Sumber lain yang menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan

menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

- d. Penjualan saham atau obligasi. Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik untuk menambah modalnya, di samping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

Di samping keempat sumber tersebut, sumber lain dapat diperoleh untuk menambah aktiva lancar (walaupun tidak mengakibatkan bertambahnya modal kerja) misalnya dari pinjaman/kredit dari Bank dan pinjaman jangka pendek lainnya serta hutang dagang yang diperoleh dari para penjual (*supplier*) bertambahnya aktiva lancar yang diimbangi dengan bertambahnya hutang lancar, sehingga modal kerja (*net working capital*) tidak berubah.

2. Penggunaan modal kerja

Kasmir (2016:257) menyatakan penggunaan modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja bisa dilakukan perusahaan untuk:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
- c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.

- d. Pembentukan dana.
- e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain).
- f. Pembayaran hutang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
- g. Pembelian dan penarikan kembali saham yang beredar.
- h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.
- i. Penggunaan lainnya.

Kasmir (2016:261) menyatakan dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi:

- a. Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai
- b. Pembelian surat-surat berharga secara tunai
- c. Perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.

Apabila didasarkan pada data laporan posisi keuangan, perubahan modal kerja (*net working capital*) pada prinsipnya karena pengaruh dari unsur-unsur rekening tidak lancar. Perubahan unsur-unsur rekening tidak lancar yang mempunyai pengaruh memperbesar modal kerja adalah:

- a. Berkurangnya aktiva tidak lancar.
- b. Bertambahnya hutang jangka panjang.
- c. Bertambahnya modal saham.
- d. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan.

Perubahan unsur rekening tidak lancar yang mempunyai pengaruh memperkecil modal kerja yaitu:

- a. Bertambahnya aktiva tidak lancar.
- b. Bertambahnya hutang jangka panjang.
- c. Berkurangnya modal saham.
- d. Pembayaran deviden.
- e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan.

3. Manajemen modal kerja

Menurut Bruton A. Kolb (dalam Agnes Sawir, 2013:133) mendefinisikan manajemen modal kerja sebagai berikut: *“working capital management encompasses the administration and control of current assets, utilization of short-term financing via various current liability sources and control of the amount of net working capital”*. Sedangkan menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham mengemukakan “manajemen modal kerja mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan utang lancar”.

Dua definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2005:135), adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah:

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marginal adalah sama atau

lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.

- b. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
- c. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber hutang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Dari ketiga sasaran di atas, sasaran ketiga mengindikasikan bahwa perusahaan harus mempertahankan likuiditas yang cukup. Modal kerja yang harus tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus dapat membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari.

Mengingat besarnya manfaat yang diberikan dari kecukupan modal kerja, maka dapat disimpulkan berdasarkan pernyataan di atas bahwa modal kerja yang baik adalah modal kerja yang cukup.

Modal kerja bersih selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar adalah ukuran dasar dari likuiditas perusahaan. Menurut Agnes Sawir (2013:151), kecukupan modal kerja dapat di evaluasi dengan menggunakan rasio yaitu:

- a. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih (*total assest to net working capital*). Rasio yang tinggi mengindikasikan rendahnya tingkat likuiditas, sedangkan rasio yang rendah mengindikasikan tingkat likuiditas yang tinggi.

$$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{\text{Total assets}}{\text{net working capital}}$$

- b. Rasio kewajiban lancar (*current liabilities to net working capital ratio*).

Rasio ini merupakan ekspresi alternative dari *current ratio*. Bila *current ratio* rendah, rasio ini akan tinggi mengindikasikan likuiditas rendah. Bila rasio ini rendah, *current ratio* akan tinggi, mengindikasikan likuiditas tinggi.

$$\text{Current liabilities to net working capital} = \frac{\text{Current liabilities}}{\text{net working capital}}$$

- c. Perputaran modal kerja (*revenues to net working capital ratio*). Rasio ini mengukur aktivitas bisnis terhadap aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio tinggi mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas tinggi.

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{revenues}}{\text{net working capital}}$$

4. Penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja

Menurut Munawir (2012:132) tujuan utama penyusunan laporan perubahan modal kerja yaitu untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Setelah membuat laporan perubahan modal kerja, dilanjutkan dengan membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Kaitan kedua laporan tersebut adalah pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja menunjukkan besarnya penggunaan modal kerja suatu perusahaan akibat

dari perubahan modal kerja yang telah diperoleh pada laporan modal kerja sebelumnya dan juga menunjukkan asal perolehan modal kerja tersebut.

Menurut Harahap (2015:288) langkah yang perlu dilaksanakan untuk menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana, sebagai berikut:

- a. Mendapatkan laporan keuangan neraca dan laba rugi untuk dua periode. Untuk laba rugi dapat digunakan satu periode;
- b. Kedua laporan ini dibandingkan dan dihitung perubahannya, naik turunnya. Biasanya dibuat kertas kerja;
- c. Transaksi debit (penurunan utang, modal, dan kenaikan aset yang tidak lancar) merupakan data untuk menunjukkan pos penggunaan dana dan transaksi kredit (penggunaan aset tidak lancar, kenaikan utang jangka panjang, dan kenaikan modal), merupakan data untuk menyusun penggunaan dana;
- d. Dalam menyajikan laporan ini biasanya di bawah disajikan juga komposisi modal kerjanya yang merupakan perubahan keseluruhan pos aktiva dan utang lancar. Kenaikan dan penurunannya sama dengan kenaikan dan penurunan dana baik dalam arti kas maupun dalam arti modal kerja.

Menurut Bambang Riyanto (2010:355) tahap-tahap penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun laporan perubahan modal kerja
- b. Mengelompokkan perubahan dari unsur-unsur *non-current account* antara dua periode tersebut ke dalam golongan yang mempunyai

dampak memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai dampak memperkecil modal kerja.

- c. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai dampak memperbesar modal kerja maupun memperkecil modal kerja.

Berdasarkan informasi tersebut di atas, maka dapatlah dilakukan penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Laporan tersebut terdiri dari dua kolom yaitu kolom sumber modal kerja dan kolom penggunaan modal kerja. Dimana semua unsur yang dapat memperbesar modal kerja di masukkan dalam kolom sumber modal kerja, sedangkan unsur-unsur yang memperkecil modal kerja di masukkan dalam kolom penggunaan modal kerja. Setelah melakukan tahapan-tahapan tersebut di atas, maka dapatlah dilakukan penelitian terhadap perusahaan mengenai pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerjanya dalam suatu periode tertentu.

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil peneliti terdahulu. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Abdul Rahman Lubis, 2016	Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas perusahaan (studi kasus pada PT. Siantar Top Tbk)	<i>Current ratio, quick ratio</i> , dan perputaran modal kerja bersih	Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2011-2015 sudah cukup baik. Hanya saja pada tahun 2012 dan 2014 mengalami penurunan modal kerja yang cukup besar dikarenakan kurang efektifnya penggunaan modal yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan, sehingga berdampak kurang baik. bagi perusahaan
2.	Frans Christofel Manopo, Johnny Montolalu, dan Wilfried S. Manoppo. 2016	Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, rasio kewajiban lancar, dan perputaran modal kerja.	Berdasarkan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode 2010-2012. Tahun 2012 menunjukkan pengelolaan modal kerja yang paling baik. Karena baik dalam hal pemilihan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan ini sangat memperhatikan semua aspek-aspek yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat memperhatikan suatu kondisi dimana sumber lebih besar dari penggunaan modal kerja bahkan terus mengalami

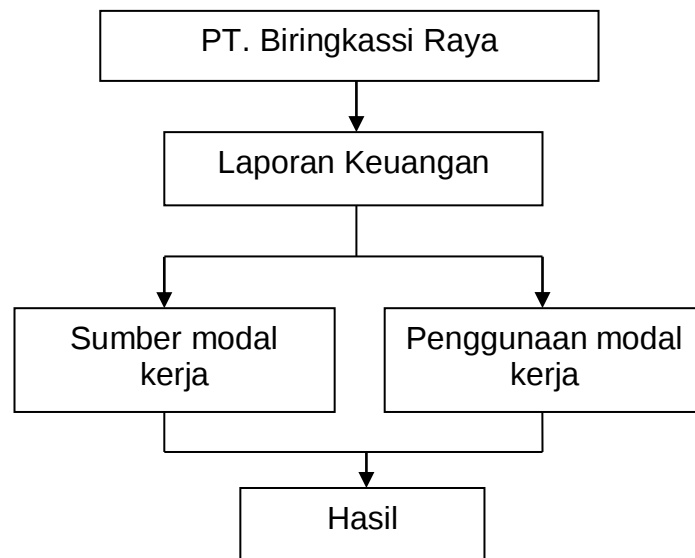
1	2	3	4	5
				peningkatan modal kerja setiap tahunnya. Ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.
3.	A Ghazali Maswatu, Frendy Pelleng, dan Dolina Tampi, 2016	Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tbk.	Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, rasio. kewajiban lancar, dan perputaran modal kerja	Perkembangan penggunaan modal kerja PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Cabang Manado dari tahun 2013-2014 sesuai analisis laporan keuangan ternyata mengalami peningkatan dimana <i>total assets to net working capital ratio</i> menunjukkan perubahan +3,87; <i>current liabilities to net working capital ratio</i> menunjukkan perubahan +3,57 dan <i>working capital turnover ratio</i> menunjukkan perubahan sebesar +2,93.

E. Kerangka Pikir

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang bersangkutan. Modal kerja dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan Munawir yang telah dipaparkan sebelumnya di atas adalah modal kerja berdasarkan konsep kualitatif dimana modal kerja dalam konsep ini adalah modal kerja *netto* yaitu selisih aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.

Laporan tentang perubahan modal kerja akan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen perusahaan mengelola modal kerjanya yang dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan modal kerja untuk dua periode atau lebih. Dengan melakukan analisis sumber dan

penggunaan modal kerja selain dapat melihat perubahan modal kerja yang terjadi. Apabila perusahaan dapat mempertahankan suatu kondisi dimana sumber lebih besar dari pada penggunaan modal kerjanya, ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup. Sebaliknya apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja, keadaan ini akan mendorong perusahaan mengambil kredit pada bank, dimana dengan semakin lamanya waktu pinjaman tersebut maka beban bunga yang dipikul akan semakin besar pula sehingga bisa mengakibatkan mengurangi laba. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1. kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Biringkassi Raya yang berlokasi di Jalan Poros Tonasa II, Bontoa, Kec. Minasatene Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan Januari sampai Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka dan dilakukan melalui proses matematika, seperti laporan keuangan PT. Biringkassi Raya.
- b. Data kualitatif yaitu data berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka namun dapat diangkakan dan tidak dilakukan melalui proses matematika, seperti sejarah singkat PT. Biringkassi Raya.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti laporan keuangan PT. Biringkassi Raya serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik dokumentasi, data yang telah didokumentasikan oleh pihak perusahaan seperti laporan keuangan keuangan serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.

D. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data dan mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data tersebut. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dari satu perusahaan.

2. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja, untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja serta mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
3. Menurut Agnes Sawir (2013:151) Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja yang terdiri dari tiga jenis rasio sebagai berikut:

- a. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, dimana:

$$\text{Total Assets to Net Working Capital Ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}}$$

- b. Rasio kewajiban lancar (*current liabilities to net working capital ratio*), dimana:

$$\text{Current Liabilities to Net Working Capital} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$$

- c. Perputaran modal kerja (*revenues to net working capital ratio*), dimana:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}}$$

E. Definisi Operasional Variabel

Sumber modal kerja adalah salah satu bagian dalam *operating assest* suatu perusahaan, yang berfungsi untuk membiayai atau menjamin kelancaran jalannya operasi perusahaan sehari-hari. Sedangkan Penggunaan modal kerja digunakan untuk membayar biaya dan ongkos, menutupi kerugian, pembelian aktiva tetap dan pembentukan dana dalam rangka operasional perusahaan.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Suatu perusahaan tidaklah hadir atau lahir dengan sendirinya. Akan tetapi, kehadirannya sudah tentu melalui proses dan alasan atau latar belakang tertentu. Mengingat pentingnya semen dalam menunjang pembangunan di Indonesia bagian timur, maka pemerintah menyediakan pelabuhan. Pelabuhan ini dimaksudkan untuk menunjang penyelenggaraan Semen Tonasa ke seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dan Indonesia bagian timur pada khususnya.

Pemikiran pendirian PT. Biringkassi Raya ini adalah didasari atas kebutuhan terhadap tenaga kerja yang siap untuk bekerja selama 24 jam di Pelabuhan khusus Biringkassi guna menunjang kegiatan PT. Semen Tonasa untuk meningkatkan pendistribusian semen ke wilayah pemasaran di beberapa Provinsi wilayah timur Indonesia serta untuk membantu aktivitas bongkar muat barang milik PT. Semen Tonasa di Pelabuhan khusus Biringkassi. Maka oleh pendiri, waktu itu masing-masing Ir. Soebiyakto, Drs. Abubakar dan Abd. Rachman Supu SH. Bersepakat untuk mendirikan suatu perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) di bidang bongkar muat.

Dalam menyediakan tenaga kerja PT. Biringkassi Raya (Perseroan) merekrut tenaga kerja dari berbagai tempat di wilayah Pangkep dan terkhusus dari potensi sumber tenaga kerja di sekitar Pelabuhan khusus Biringkassi.

Pendirian perusahaan ini ditetapkan pada tanggal 05 Juli 1989 yang bergerak di bidang bongkar muat sesuai akte notaris No. 22 pada notaris Sitske Limowa, SH di Makassar dan telah dicatatkan pada berita Negara RI tanggal 29/12 tahun 1992 nomor 104 dan Perubahan pada berita Negara RI tanggal 31 Agustus 1999 nomor 70.

B. Kekayaan yang dimiliki Perusahaan

1. Komposisi saham

Modal saham perusahaan sebesar Rp. 2,8 Milyar. Komposisi saham terdiri dari :

- a. Dana Pensiun Semen Tonasa = 16,53%
- b. Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa = 32,92%
- c. Koperasi Karyawan Semen Tonasa = 11,28%
- d. PT. Prima Karya Manunggal = 39,27%

2. Asset dan fasilitas usaha perusahaan

Asset dan fasilitas yang dimiliki PT. Biringkassi Raya dari :

- a. 1 unit *packing plant* di Donggala-Palu Sulawesi Tengah
- b. 1 unit bengkel di Pelabuhan Biringkassi, Pangkep
- c. 6 unit truck tronton dan mobil mini bus
- d. 3 unit mobil *pick up* dan sepeda motor
- e. 1 bangunan Mesjid Nur Biringkassi di Pelabuhan Biringkassi
- f. 2 bangunan rumah dinas direksi di kompleks Tonasa dan 2 bangunan rumah dinas di Bungoro Indah.
- g. Potensi alat berat :

- 1) *Excavator* : 5 unit
- 2) *Backhoe loader* : 1 unit
- 3) *Wheel loader* : 2 unit
- 4) *Skidsteer loader* : 1 unit
- 5) *Bobcat* : 1 unit
- 6) *Forklift* : 1 unit
- 7) *Crane darat* : 2 unit

h. Cakram (*grab*) :

- 1) Cakram $\pm$ 8 ton : 9 unit
- 2) Cakram $\pm$ 5 ton : 7 unit
- 3) Cakram $\pm$ 3 ton : 5 unit

C. Sarana Hubungan Industrial

Kesuksesan perusahaan adalah keharusan untuk menciptakan kondisi iklim usaha yang kondusif dan propestif yang bermuara pada perwujudan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan produktif dalam suatu pola hubungan kerja yang serasi, selaras, dan seimbang antara karyawan dan manajemen dalam lingkup internal perusahaan.

PT. Biringkassi Raya telah memiliki sarana hubungan industrial yang terdiri dari :

1. Serikat Kerja KKBR (Kerukunan Karyawan Biringkassi Raya) sebagai wadah penyalur aspirasi karyawan sekaligus mitra manajemen dalam mengembangkan perusahaan.

2. LKS BIPARTIT sebagai forum komunikasi atau konsultasi dan musyawarah antara manajemen dengan serikat pekerja dalam konteks peningkatan kedisiplinan kerja, produktivitas kerja dan kesejahteraan karyawan. LKS Bipartit PT. Biringkassi Raya telah mendapatkan penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI sebagai LKS Bipartit terbaik peringkat ke-III se-Sulawesi Selatan pada tahun 2006.
3. Peraturan perusahaan yang telah ditingkatkan menjadi PKB (Perjanjian Kerja Sama) sebagai perangkat hukum yang mengikat antara manajemen dan karyawan yang mengatur mekanisme, prosedur dan syarat-syarat kerja serta menjamin kepastian terhadap hak dan kewajiban secara timbal balik sehingga dapat terwujud sinergitas yang kuat untuk kemajuan perusahaan. PKB PT. Biringkassi Raya disaksikan dan ditandatangani Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI pada tanggal 05 September 2007.

D. Sumber Daya Perusahaan

PT. Biringkassi Raya adalah anak perusahaan dari PT. Semen Tonasa yang bergerak di bidang bongkar muat/*stevedoring*. Perusahaan PT. Biringkassi Raya sangat berperan penting dalam hal bongkar muat baik material (batu bara, gipsum, pasir besi/*slag*) yang dibutuhkan dalam pembuatan semen maupun hasil produksi dari PT. Semen Tonasa (semen zak, semen curah, serta klinker).

Wilayah PT. Biringkassi Raya sangat potensial bagi PT. Semen Tonasa karena merupakan daerah daratannya yang terdiri atas pegunungan yang dapat dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan semen, serta lautan yang terdapat di pelabuhan sebagai prasarana untuk mendatangkan material dan pengapalan hasil produksinya.

Potensi yang dimiliki PT. Biringkassi Raya dapat dibagi sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang mengabdikan pada PT. Biringkassi Raya sesuai data yang kami peroleh sebanyak 1.098 yang bekerja di masing-masing UPS, Kantor Pusat dan Kopkar Bahari yaitu:

- a. 131 orang karyawan organik
- b. 324 orang karyawan TIK
- c. 349 orang karyawan harian
- d. 1 orang karyawan honorer
- e. 285 orang karyawan borongan.

2. Aktivitas usaha

Aktivitas usaha berdasarkan *order* pekerjaan dari PT. Semen Tonasa yaitu:

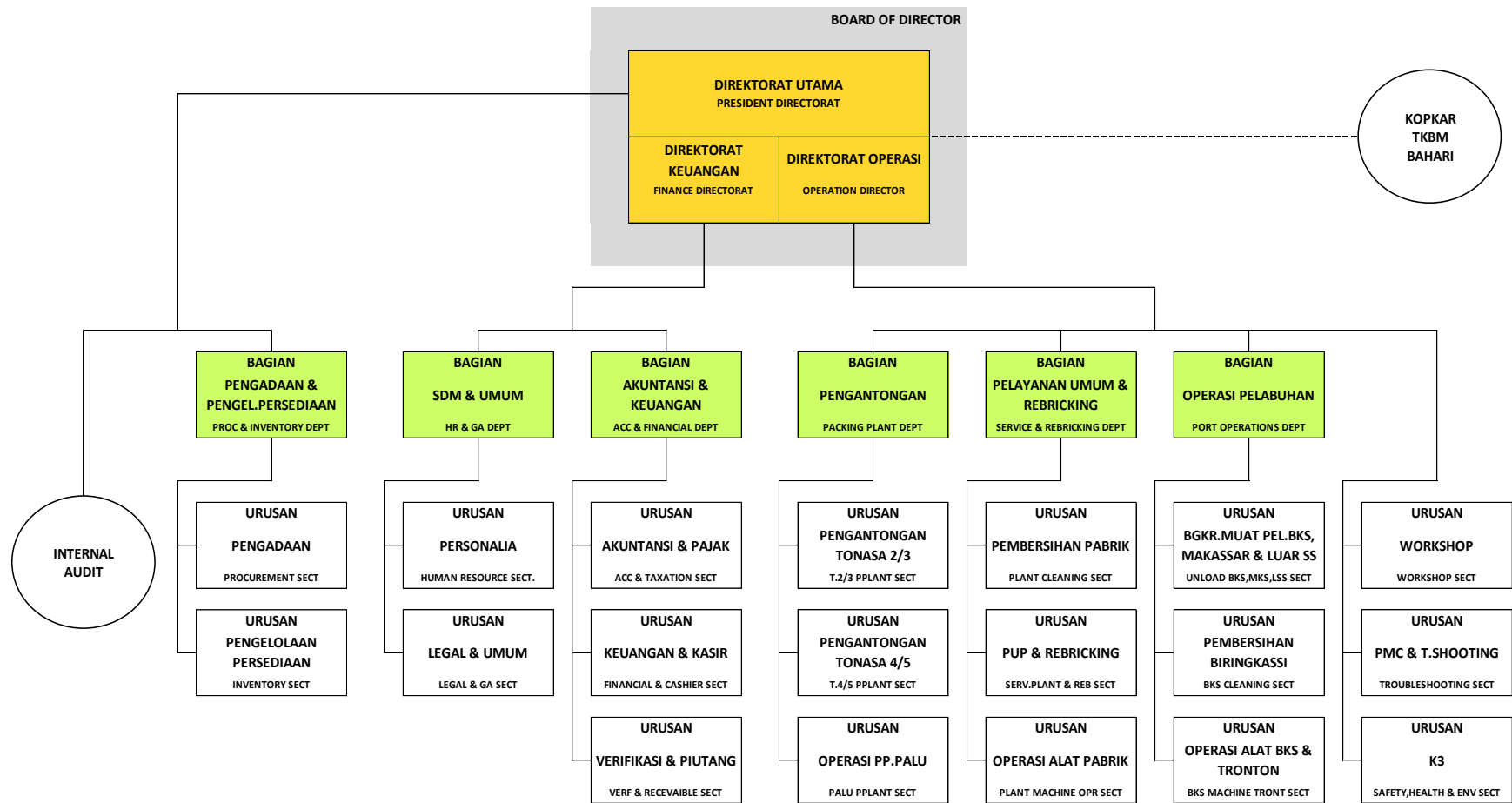
- a. Pembongkaran material di Pelabuhan Biringkassi yang terdiri dari batubara, pasir besi, klinker dan gipsum.
- b. Melaksanakan pekerjaan pengantongan semen dan pembuatan kantong semen di Unit Pengantongan Semen Tonasa :

- 1) Pabrik Tonasa 2 dan 3
 - 2) Pelabuhan Biringkassi
 - 3) *Packing Plant* Makassar
 - 4) *Packing Plant* Samarinda
 - 5) *Packing Plant* Banjarmasin
 - 6) *Packing Plant* Celukang Bawang
 - 7) *Packing Plant* Bitung
 - 8) *Packing Plant* Ambon
 - 9) *Packing Plant* Palu
- c. PT. Biringkassi Raya melakukan pekerjaan tambahan seperti jasa pembersihan pabrik dan pelabuhan Biringkassi dan Jasa Pelayanan Umum Pabrik (PUP).

Selain aktivitas order dari PT. Semen Tonasa, PT. Biringkassi Raya juga melayani kegiatan Bongkar Muat dan Jasa Pelayanan lainnya terhadap order relasi perusahaan yang membutuhkan.

E. Struktur Organisasi PT. Biringkassi Raya

Struktur organisasi adalah susunan sesuai penempatan orang-orang dalam suatu kelompok atau berarti juga menempatkan hubungan antar orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing di dalam struktur yang telah ditentukan. Penentuan struktur serta hubungan tugas dan tanggung jawab itu dimaksud agar tersusunlah pola kegiatan yang tertuju kepada tercapainya tujuan bersama dari kelompok. Berikut struktur organisasi PT. Biringkassi Raya.



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Biringkassi Raya

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja

Laporan perubahan modal kerja menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total. Laporan perubahan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu. Berikut ini disajikan laporan perubahan modal kerja pada PT. Biringkassi Raya pada tahun 2015–2019.

Tabel 3. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya periode yang berakhir 31 Desember 2015.

Uraian	2015 (Rp)	2014 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	3.767.714.784,50	5.681.266.230		1.913.551.445,5
Piutang usaha	35.567.602.845,11	33.708.155.617	1.859.447.228,11	
Pajak dibayar dimuka	3.738.383.909,94	1.578.134.670	2.160.249.239,94	
Biaya dibayar dimuka	38.504.705,10	4.849.873.299		4.811.368.593,9
Persediaan	512.494.827,05	488.693.352	23.801.475,05	
Total aktiva lancar	43.624.701.071,7	46.306.123.168		
Kewajiban Lancar				
Utang lancar	1.725.648.452,45	3.730.439.792		2.004.791.339,55
Utang pajak	1.393.165.943,16	1.627.534.186		234.368.242,84
Biaya masih harus dibayar	16.340.022.356,60	18.206.264.382		1.866.242.025,4
Utang lain-lain	767.107.082,97	134.269.307	632.837.775,97	
Utang deviden	2.600.848.000	573.506.000	2.027.342.000	
Total kewajiban lancar	22.826.791.835,18	24.272.013.667		

Jumlah	6.703.677.719,07	10.830.321.647,19
Penurunan Modal kerja	4.126.643.928,12	
Total	10.830.321.647,19	10.830.321.647,19

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 aktiva lancar mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 2.681.422.096,3,- sedangkan kewajiban lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp 1.445.221.831,82,- yang dapat diartikan bahwa terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 4.126.643.928,12,-. Penurunan modal kerja pada tahun 2014–2015 diakibatkan oleh adanya penurunan aktiva lancar maupun kewajiban lancar. Aktiva lancar perusahaan yang mengalami penurunan yang paling besar yaitu biaya dibayar dimuka sebesar Rp 4.811.368.593,9,-.

Tabel 4. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya periode yang berakhir 31 Desember 2016.

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	5.444.079.768,11	3.767.714.784,50	1.676.364.983,61	
Piutang usaha	31.583.498.372,39	35.567.602.845,11		3.984.104.472,72
Pajak dibayar dimuka	5.15.538.379,09	3.738.383.909,94	1.414.154.469,15	
Biaya dibayar dimuka	54.150.000	38.504.705,10	15.645.294,9	
Persediaan	254.807.176	512.494.827,05		257.687.651,05
Total aktiva lancar	42.489.073.695,59	43.624.701.071,7		
Kewajiban Lancar				
Utang lancar	2.155.079.324,19	1.725.648.452,45	429.430.871,74	
Utang pajak	252.862.936,89	1.393.165.943,16		1.140.303.006,27
Biaya masih harus dibayar	16.165.452.020,17	16.340.022.356,60		174.570.336,43
Utang lain-lain	0	767.107.082,97		767.107.082,97

Utang deviden	0	2.600.848.000	2.600.848.000
Total kewajiban lancar	37.146.788.562,5	22.826.791.835,18	
Jumlah		3.535.595.619,4	8.750.050.213,01
Penurunan Modal kerja		5.214.454.593,61	
Total		8.750.050.213,01	8.750.050.213,01

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel 4. di atas perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya pada tahun 2015–2016 dapat diketahui pada tahun 2016 aktiva lancar mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 1.135.627.376,11,- dari tahun sebelumnya (2015), sedangkan kewajiban lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 14.319.996.727,32,- akan tetapi perusahaan kembali mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 5.214.454.593,61,-. Penurunan modal kerja pada tahun 2015–2016 diakibatkan oleh adanya penurunan akun-akun aktiva lancar maupun kewajiban lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Akun yang mengalami penurunan yang paling besar yaitu piutang usaha sebesar Rp 3.984.104.472,72,-.

Tabel 5. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya periode yang berakhir 31 Desember 2017.

Uraian	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	6.802.581.422,60	5.444.079.768,11	1.358.501.654,49	
Piutang usaha	36.176.839.899,53	31.583.498.372,39	4.593.341.527,14	
Pajak dibayar dimuka	6.094.145.218,23	5.152.538.379,09	941.606.839,14	
Biaya dibayar dimuka	123.970.914	54.150.000	69.820.914	
Persediaan	308.829.031	254.807.176	54.021.855	

Total aktiva lancar	49.506.366.485,36	42.489.073.695,59		
Kewajiban Lancar				
Utang lancar	2.226.881.879,19	2.155.079.324,19	71.802.555	
Utang pajak	206.178.492,30	252.862.936,89		46.684.444,59
Biaya masih harus dibayar	17.888.385.526,47	15.706.871.983,17	2.181.513.543,3	
Utang lain-lain	737.935.279,02	458.580.037	279.355.242,02	
Total kewajiban lancar	21.059.381.176,98	18.573.394.281,25		
Jumlah			19.099.928.260,18	46.684.444,59
Kenaikan Modal kerja				19.053.243.815,59
Total			19.099.928.260,18	19.099.928.260,18

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel 5. di atas perubahan modal kerja di atas pada tahun 2016–2017 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 7.017.292.789,77,- dari tahun sebelumnya (2016), sedangkan kewajiban lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp 2.485.986.895,73,-. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan modal kerja perusahaan sebesar Rp 19.053.243.815,59,-. Kenaikan modal kerja pada tahun 2016–2017 diakibatkan oleh adanya akun-akun aktiva lancar maupun hutang lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Akun yang mengalami kenaikan yang paling besar yaitu piutang usaha sebesar Rp 4.593.341.527,14,-.

Tabel 6. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya periode yang berakhir 31 Desember 2018.

Uraian	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	10.263.327.791.,90	6.802.581.422,60	3.460.746.369,3	
Piutang usaha	47.762.851.159,36	36.176.839.899,53	11.586.011.259,83	
Pajak dibayar dimuka	6.826.279.612,27	6.094.145.218,23	732.134.394,04	
Biaya dibayar dimuka	136.834.914	123.970.914	12.864.000	
Persediaan	398.069.841	308.829.031	89.240.810	
Total aktiva lancar	65.387.363.318,53	49.506.366.485,36		
Kewajiban Lancar				
Utang lancar	3.030.093.621,19	2.226.881.879,19	803.211.742	
Utang pajak	47.640.723,58	206.178.492,30		158.537.768,72
Biaya masih harus dibayar	12.439.396.344,29	17.888.385.526,47		5.448.989.182,18
Utang lain-lain	675.893.683	737.935.279,02		62.041.596,02
Total kewajiban lancar	16.193.024.372,06	21.059.381.176,98		
Jumlah			16.684.208.575,17	5.669.568.546,92
Kenaikan Modal kerja				11.014.640.028,25
Total			16.684.208.575,17	16.684.208.575,17

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017–2018 aktiva lancar mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 15.880.996.833,17,- sedangkan kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp 4.866.356.804,92,-. Akan tetapi perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 11.014.640.028,25,-. Kenaikan modal kerja pada tahun 2017–2018 diakibatkan oleh adanya kenaikan aktiva lancar. Aktiva lancar perusahaan yang mengalami kenaikan yang paling besar yaitu piutang usaha Rp 11.586.01.259.83,-.

Tabel 7. Laporan perubahan modal kerja PT. Biringkassi Raya periode yang berakhir 31 Desember 2019

Uraian	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	31.971.113.313,47	10.263.327.791,90	21.707.785.521,57	
Piutang usaha	17.798.521.337,10	47.762.851.159,36		29.964.329.822,26
Pajak dibayar dimuka	6.283.388.000,28	6.826.279.612,27		542.891.611,99
Biaya dibayar dimuka	4.669.705.733,77	136.834.914	4.532.870.819,77	
Persediaan	402.607.059	398.069.841	4.537.218	
Total aktiva lancar	61.125.335.443,62	65.387.363.318,53		
Kewajiban Lancar				
Utang lancar	1.127.890.363,98	3.030.093.621,19		1.902.203.257,21
Utang pajak	6.075.466.649,46	47.640.723,58	6.027.825.925,88	
Biaya masih harus dibayar	5.754.291.344,06	12.439.396.344,29		6.685.105.000,23
Utang bank	1.046.837.838	0	1.046.837.838	
Utang lain-lain	1.189.974.037,47	675.893.683	514.080.354,47	
Total kewajiban lancar	15.194.460.232,97	16.193.024.372,06		
Jumlah			33.833.937.677,69	39.094.529.691,69
Penurunan Modal kerja			5.260.592.014	
Total			39.094.529.691,69	39.094.529.691,69

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas perubahan modal kerja perusahaan pada tahun 2018–2019 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 aktiva lancar mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 4.262.027.874,91,- dari tahun sebelumnya (2018), sedangkan kewajiban lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp 998.564.139,09,-. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi penurunan modal kerja perusahaan sebesar Rp 5,260,592,014,-. Penurunan modal kerja pada tahun 2018–2019 diakibatkan oleh adanya penurunan akun-akun aktiva lancar maupun kewajiban lancar. Akun yang

mengalami penurunan yang paling besar yaitu piutang usaha sebesar Rp 29.964.329.822,26,-.

B. Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan untuk melihat penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui darimana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan. Berikut ini adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Biringkassi Raya pada Tahun 2015–2019 :

Tabel 8. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
PT. Biringkassi Raya tahun 2015

Sumber Modal Kerja (Rp)		Penggunaan Modal Kerja (Rp)	
Laba bersih	4.994.405.492,48	Pembagian deviden	3.609.376.000
Berkurangnya aktiva pajak tangguhan	664.176.104	Bertambahnya aktiva tetap	18.956.377.820,91
Bertambahnya pesangon karyawan	430.428.267,53		
Bertambahnya pinjaman bank	6.418.414.511,05		
Bertambahnya kewajiban jangka panjang lainnya	45.650.000		
Jumlah	12.553.074.375,06		22.565.753.820,91
Penurunan Modal Kerja	10.012.679.445,85		
Total	22.565.753.820,91		22.565.753.820,91

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 10.012.679.445.85,-. Penurunan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Penurunan modal kerja ini berasal dari pembelian aktiva tetap sebesar Rp 18.956.377.820,91,-. Kebijakan yang diambil pada tahun ini kurang tepat karena akibat penggunaan modal kerja yang lebih besar daripada sumber modal kerja, maka perusahaan mengalami kekurangan modal kerja yang tentu berdampak kurang baik bagi operasional perusahaan.

Tabel 9. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
PT. Biringkassi Raya tahun 2016

Sumber Modal Kerja (Rp)		Penggunaan Modal Kerja (Rp)	
Laba bersih	5.626.788.328,86	Pembagian deviden	2.497.203.000
Berkurangnya aktiva tetap	645.275.000	Bertambahnya aktiva pajak tangguhan	101.486.725
Bertambahnya pesangon karyawan	643.719.623	Berkurangnya pinjaman bank	2.769.470.142,05
Bertambahnya laba ditahan	2.497.202.492,48	Berkurangnya kewajiban jangka panjang lainnya	50.550.000
Jumlah	9.412.985.444,34		5.418.709.867,05
Kenaikan Modal Kerja			3.994.275.577,29
Total	9.412.985.444,34		9.412.985.444,34

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 3.994.275.577,29,-. Kenaikan modal kerja ini sangat berdampak baik bagi perusahaan karena pada tahun sebelumnya perusahaan mengalami

penurunan modal kerja yang cukup banyak sebesar Rp 10.012.679.445,85,-. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. Sumber modal kerja perusahaan paling besar bersumber dari laba bersih sebesar Rp 5.626.788.328,86,- sedangkan penggunaan yang paling besar adalah untuk membayar pinjaman bank sebesar Rp 2.769.470.142,05,-.

Tabel 10. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
PT. Biringkassi Raya tahun 2017

Sumber Modal Kerja (Rp)		Penggunaan Modal Kerja (Rp)	
Laba bersih	4.047.474.210,13	Pembagian deviden	2.813.394.164,43
Bertambahnya pesangon karyawan	460.980.396	Bertambahnya aktiva tetap	980,276,275
Bertambahnya laba ditahan	2.813.385.164,43	Bertambahnya aktiva pajak tangguhan	315.566.934
		Berkurangnya pinjaman bank	2.077.029.408
Jumlah	7,321,839,770.56		6.186.266.781,43
Kenaikan modal kerja			1.135.572.989,13
Total	7.321.839.770,56		7.321.839.770,56

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 PT. Biringkassi Raya mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 1.135.572.989,13,-. Kenaikan modal kerja tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar Rp 3.994.275.577,29,-. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. Sumber modal kerja PT. Biringkassi Raya paling besar bersumber dari laba bersih sebesar Rp

4.047.474.210,13,-. Pada tahun ini dapat dilihat bahwa perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap sebesar Rp 980.276.275,-. Pembelian aktiva tetap ini dilakukan tentu untuk kemajuan perusahaan.

Tabel 11. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
PT. Biringkassi Raya tahun 2018

Sumber Modal Kerja (Rp)		Penggunaan Modal Kerja (Rp)	
Laba bersih	3.044.778.109,49	Pembagian deviden	2.023.737.105,58
Berkurangnya aktiva tetap	37.005.307.538,11	Bertambahnya aktiva pajak tangguhan	127.544.527
Bertambahnya pesangon karyawan	1.372.502.546	Berkurangnya pinjaman bank	1.072.834.907
Bertambahnya laba ditahan	2.023.737.104,55		
Jumlah	43.446.325.298,15		3.224.116.539,58
Kenaikan modal kerja			40.222.208.758,57
Total	43.446.325.298,15		43.446.325.298,15

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel 11. di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 perusahaan kembali mengalami kenaikan modal kerja yang cukup besar yaitu Rp 40.222.208.758,57,-. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. Sumber modal kerja yang paling besar bersumber dari berkurangnya aktiva tetap sebesar Rp 37.005.307.538,11,- sedangkan penggunaan yang paling besar adalah pembagian deviden sebesar Rp 2.023.737.105,58,-.

Tabel 12. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
PT. Biringkassi Raya tahun 2019

Sumber Modal Kerja (Rp)		Penggunaan Modal Kerja (Rp)	
Laba bersih	19.940.349.508,45	Pembagian deviden	1.522.389.054,05
Berkurangnya aktiva pajak tangguhan	38.654.411,77	Bertambahnya aktiva tetap	39.187.319.816,80
Bertambahnya kewajiban jangka panjang lainnya	600.000	Berkurangnya pesangon karyawan	1.995.312.175
Bertambahnya laba ditahan	1.522.389.055,44		
Jumlah	21.501.992.975,66		42.705.021.045,85
Penurunan Modal kerja	21.203.028.070,19		
Total	42.705.021.045,85		42.705.021.045,85

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 12. dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 ini perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 21.203.028.070,19,-, penurunan modal kerja ini disebabkan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Akan tetapi laba bersih pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp 19.940.349.508,45,-. Sedangkan penggunaan modal kerja yang paling besar yaitu untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 39.187.319.816,80,-.

Sesuai dengan definisi operasional dimana dikatakan bahwa modal kerja yang baik adalah modal kerja yang cukup. Maka selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat kecukupan modal kerja pada PT.Biringkassi Raya dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja sebagai berikut.

1. Tahun 2015 :

$$\text{Total Asset to Net Working Capital Ratio} = \frac{\text{Rp } 83.195.794.943,24}{\text{Rp } 31.819.815.500,48} = 2,61\%$$

$$\text{Current Liabilities to Net Working Capital} = \frac{\text{Rp } 22.826.791.835,18}{\text{Rp } 31.819.815.500,48} = 0,71\%$$

Working Capital Turnover

$$= \frac{\text{Rp } 107.789.078.382,57}{\text{Rp } 31.819.815.500,48} = 3,38 \text{ kali}$$

2. Tahun 2016 :

$$\text{Total Asset to Net Working Capital Ratio} = \frac{\text{Rp } 79.895.682.199,12}{\text{Rp } 34.949.400.829,34} = 2,28\%$$

$$\text{Current Liabilities to Net Working Capital} = \frac{\text{Rp } 18.573.394.281,25}{\text{Rp } 34.949.400.829,34} = 0,53\%$$

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Rp } 124.728.737.382,04}{\text{Rp } 34.949.400.829,34} = 3,56 \text{ kali}$$

3. Tahun 2017 :

$$\text{Total Asset to Net Working Capital Ratio} = \frac{\text{Rp } 81.999.700.128,55}{\text{Rp } 36.183.480.875,04} = 2,26\%$$

$$\text{Current Liabilities to Net Working Capital} = \frac{\text{Rp } 21.059.381.176,98}{\text{Rp } 36.183.480.875,04} = 0,58\%$$

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Rp } 129.945.783.358,70}{\text{Rp } 36.183.480.875,04} = 3,59 \text{ kali}$$

4. Tahun 2018 :

$$\text{Total Asset to Net Working Capital Ratio} = \frac{\text{Rp } 80.599.721.780,54}{\text{Rp } 37.204.521.878,95} = 2,16\%$$

$$\text{Current Liabilities to Net Working Capital} = \frac{\text{Rp } 16.193.024.372,06}{\text{Rp } 37.204.521.878,95} = 0,42\%$$

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Rp } 125.676.097.470,32}{\text{Rp } 37.204.521.878,95} = 3,37 \text{ kali}$$

5. Tahun 2019 :

$$\text{Total Asset to Net Working Capital Ratio} = \frac{\text{Rp } 83.949.336.155,58}{\text{Rp } 55.622.482.333,35} = 1,50\%$$

$$\text{Current Liabilities to Net Working Capital} = \frac{\text{Rp } 15.194.460.232,97}{\text{Rp } 55.622.482.333,35} = 0,27\%$$

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Rp } 133.892.785.892,29}{\text{Rp } 55.622.482.333,35} = 2,40 \text{ kali}$$

Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja maka dilihat dari tabel tingkat likuiditas pada PT. Biringkassi Raya periode 2015 – 2019.

Tabel 13. Tingkat likuiditas pada PT. Biringkassi Raya tahun 2015 – 2019

Tahun	<i>Total assets to net working capital ratio (%)</i>	<i>Current liabilities to net working capital ratio (%)</i>	<i>Working capital turnover (kali)</i>
2015	2,61	0,71	3,38
2016	2,28	0,53	3,56
2017	2,26	0,58	3,59
2018	2,16	0,42	3,37
2019	1,50	0,27	2,40

Sumber: Data diolah 2020

Nilai rasio *total asset to net working capital ratio* pada PT. Biringkassi Raya dari tahun 2015–2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *total asset to net working capital ratio* PT. Biringkassi Raya tahun 2015 sebesar 2,61% berarti setiap Rp 1,00 total aset dibiayai dengan Rp 2,61 modal kerja. Pada tahun 2016

sebesar 2,28% yang berarti total aset dibiayai dengan Rp 2,28 modal kerja. Pada tahun 2017 sebesar 2,26% berarti total aset dibiayai dengan Rp 2,26 modal kerja. Tahun 2018 sebesar 2,16% berarti total aset dibiayai dengan Rp 2,16 modal kerja dan pada tahun 2019 sebesar 1,50% yang berarti total aset dibiayai dengan Rp 1,50. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Jadi PT. Biringkassi Raya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada nilai *total assets to net working capital ratio* dari tahun 2015-2019 sudah cukup baik.

Berdasarkan perhitungan maka dapat dilihat *current liabilities to net working capital ratio* pada PT. Biringkassi Raya dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 *current liabilities to net working capital ratio* PT. Biringkassi Raya sebesar 0,71% berarti setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dibiayai dengan Rp 0,71. Pada tahun 2016 sebesar 0,53% berarti kewajiban lancar dibiayai dengan Rp 0,53. Pada tahun 2017 sebesar 0,58% berarti kewajiban lancar dibiayai dengan Rp 0,58. Tahun 2018 sebesar 0,42% yang berarti kewajiban lancar dibiayai dengan Rp 0,42 dan pada tahun 2019 sebesar 0,27% berarti kewajiban lancar dibiayai dengan Rp 0,27. Hal ini menunjukkan bahwa resiko keuangan yang dimiliki PT. Biringkassi Raya kecil, artinya semakin kecil resiko maka semakin baik dalam pencapaian profitabilitas perusahaan.

Dalam standar umum atau rata-rata industri untuk rasio perputaran modal kerja adalah 6 kali, dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja pada PT. Biringkassi Raya masih dibawah standar umum yaitu 6 kali. Artinya bahwa rasio perputaran PT. Biringkassi Raya masih kurang baik atau kurang efisien karena masih dibawah standar umum atau rata-rata industri.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa berdasarkan dari perbandingan laporan keuangan untuk dua periode pada PT. Biringkassi Raya dari tahun 2015–2019, memiliki pengelolaan modal kerja yang cukup baik. Dimana terlihat perusahaan selalu mengalami peningkatan modal kerja, walaupun jumlah peningkatan modal kerja tersebut tidak selalu naik setiap tahun seperti terlihat pada periode 2015–2016. Hal ini disebabkan karena kewajiban lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 14.319.996.727,32,-, sehingga modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp 5.214.454.593,61,-. Pada periode 2018–2019 juga mengalami penurunan jumlah peningkatan modal kerja, karena kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp 998.564.139,09,-. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi penurunan modal kerja perusahaan sebesar Rp 5,260,592,014,-.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, terlihat PT. Biringkassi Raya sumber modal kerja utamanya setiap tahun adalah berasal dari sumber internal yaitu laba bersih perusahaan, laba

ditahan dan penjualan aktiva tetap. Selain itu, terlihat di laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan juga memanfaatkan sumber modal eksternal yaitu pinjaman bank, bertambahnya pesangon karyawan. Berdasarkan analisis di atas terlihat bahwa sumber modal kerja utama PT. Biringkassi Raya telah memenuhi kriteria sumber modal kerja yang baik karena lebih memprioritaskan sumber internal dalam pemilihan sumber modal kerjanya. Dimana sumber internal diketahui tidak akan menimbulkan kewajiban membayar dana yang dipakai dimasa yang akan datang.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja untuk mengetahui tingkat likuiditas pada perusahaan menggambarkan bahwa tingkat likuiditas pada PT. Biringkassi Raya sudah cukup baik karena pada rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih dan rasio kewajiban lancar memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang artinya bahwa pengelolaan modal kerja perusahaan sudah cukup baik. Sedangkan untuk rasio perputaran modal kerjanya PT. Biringkassi Raya masih kurang baik atau kurang efisien karena masih dibawah standar umum atau rata-rata industri.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Biringkassi Raya maka dapat disimpulkan. Berdasarkan analisis di atas, PT. Biringkassi Raya dalam hal ini masih bisa dikatakan optimal dalam mengelola modal kerjanya, karena penurunan modal kerja tidak terlalu besar jumlahnya sehingga perusahaan masih bisa menutupi kekurangan modal kerja tersebut dengan mencari sumber dana dari pihak lain ataupun menjual aset tetap yang dimiliki perusahaan.

B. Saran

Adapun saran untuk perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja yang lebih besar daripada penggunaannya perlu dijaga agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang akan mengganggu kinerja perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan ingin melakukan ekspansi tentu akan membutuhkan dana yang besar, maka untuk tetap menjaga kestabilan modal kerja, melakukan pinjaman jangka panjang merupakan alternative yang baik daripada menggunakan modal kerja untuk membeli aktiva tetap yang memerlukan dana cukup besar dan mengakibatkan kurangnya modal kerja yang ada di dalam perusahaan.

2. Sedangkan apabila terjadi kelebihan modal kerja, perusahaan dapat melakukan investasi, ataupun pembentukan dana tertentu untuk mengefisiensi pengelolaan aktiva atau menghindari adanya dana yang menganggur atau sia-sia yang menyebabkan menurunnya likuiditas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri, 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hendrik, Riftiani. 2013. *Analisis sumber dan penggunaan modal kerja (studi kasus pada PT. Kota Jati Furnindo tahun 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi. Jepara: STIENU
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jumingan, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kamaruddin Ahmad, Drs. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Karina Mentari Putri Subagio, Moch. Dzulkirom AR, dan Raden Rustam Hidayat. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (studi pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Persada
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Libra, Nanink. 2010. *Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja (studi perbandingan pada perusahaan kosmetik yang listing di BEI)*.
- Lubis, Abdul Rahman. 2016. *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus*

pada PT. Siantar Top Tbk). Jurnal Akuntansi Syariah. Sumatera Utara: UIN.

Manopo Frans Christofel, Johny Montolalu, dan Wilfried S. Manoppo. 2016. *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.* Jurnal Administrasi Bisnis. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Maswatu A Ghazali, Frendy Pelleng, dan Dolina Tampi. 2016. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado.* Jurnal Administrasi Bisnis. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan.* Yogyakarta: Liberty

Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 14.* Yogyakarta: Liberty

Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Ke-4.* Yogyakarta: Liberty

Pasaribu, Kendwiro. 2017. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Periode 2013-2015 pada PT. PLN (Persero) Cabang Sibolga.* Jurnal Administrasi Bisnis. Bandung: Universitas Pasundan.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Ke-4.* Yogyakarta: BPFE

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Sawir, Agnes. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Syamsuddin, Lukman. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

<https://www.google.com/amp/s/datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/amp/>. (18 Oktober 2015)

**PT. BUNGGKASSI RAYA
IIERACA**

Per 31 Desember 2015

(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2014)

A S E T	Catatan	Thn.2015 (Rp)	Thn.2014 (Rp)	LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	Thn.2015 (Rp)	Thn.2014 (Rp)
ASET LANCAR				LIABILITAS LANCAR			
Kas dan Setor Kas ✓	2.b,3	3.767.714,71	5.681.268,23	- Utang Lancar	1	1.725.648	152,45
Piutang Usaha	2.c,4	35.567.602,84	33.708.155,61	Utang Pajak	1	1.393.165	143,16
Pajak Dibayar Dimuka	5	3.738.383,91	1.578.134,67	Biaya Masih Harus Dibayar	1	16.340.022	358,80
Biaya Dibayar Dimuka	2.d,6	38.504,71	4.849.873,23	Utang Lain-lain	1	767.107	182,97
Persediaan	2.e,7	512.494,81	488.693,32	Utang Deviden	1	2.600.848	300,00
Jumlah Aset Lancar		43.624.701,04	46.306.123,18	Jumlah Liabilitas Lancar		22.826.791	135,18
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Penyertaan	2.f,8	1.966.215,71	1.966.215,71	Pesangan Karyawan	2.j, 6	10.208.607	224,53
Aset tetap - Harga Perolehan	2.g,9, Larip.1	75.857.626,01	56.901.248,23	Pinjaman Bank	1	18.274.030	383,05
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(45.095.211,01)	(41.187.459,13)	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	1	66.550	300,00
Aset lain-lain	10	5.960.786,71	11.383.411,83	Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		28.549.187	307,58
Aset pajak tertagihan		881.676,21	1.545.852,37	EKUITAS			
Jumlah Aset Tidak Lancar		39.571.093,51	30.609.269,19	Modal Saham, nilai nominal Rp 1.000,00,- per saham	1	2.801.000	300,00
				Modal dasar - 5.000 saham			
				ditempatkan & disetor penuh 2.801 saham			
				Laba Ditahan		24.024.410	108,00
				Laba Tahun Berjalan		4.994.405	192,48
				Jumlah Ekuitas		31.819.815	300,48
JUMLAH ASET		83.195.794,94	76.915.392,27	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		83.195.794	143,24

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan: Pokok yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BIKINGKASSI KAYA LAPORAN LABA RUGI Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2014)			
URAIAN	Catatan	Thn.2015 (Rp)	Thn.2014 (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pemuatan Semen	18	57.799.977.713,35	55.774.918.857,00
Pembongkaran Material	19	8.964.615.431,45	14.517.164.394,00
Pemuatan Clinker Ekspor	18	1.586.796.105,77	2.203.422.952,00
Hasil Operasional Lainnya	20	39.437.689.132,00	39.666.345.175,00
Jumlah Pendapatan Operasional		107.789.078.382,57	112.181.851.178,00
BEBAN OPERASIONAL	2.h,21,Lamp.2		
Pemuatan Semen		51.711.476.517,85	51.628.009.735,00
Pembongkaran Material		6.582.700.474,23	11.161.820.395,00
Biaya Operasional Lainnya		29.033.004.035,79	29.949.887.995,00
Jumlah Beban Operasional		87.327.181.027,87	92.739.740.125,00
LABA KOTOR		20.461.897.354,70	19.442.133.053,00
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	2.h,22, Lamp.3	10.925.905.956,98	10.666.263.068,00
LABA USAHA		9.535.991.397,72	8.775.869.985,00
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23		
Pendapatan Lain-Lain		1.354.269.118,74	766.116.554,00
Beban Lain-Lain		(2.515.344.169,98)	(1.978.118.727,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(1.161.075.051,24)	(1.212.002.173,00)
LABA SEBELUM PAJAK		8.374.916.346,48	7.563.867.812,00
PAJAK PENGHASILAN			
Tahun Berjalan		2.716.334.750,00	1.890.966.750,00
Ditangguhkan		664.176.104,00	(1.545.852.357,00)
Jumlah Pajak Penghasilan		3.380.510.854,00	345.114.393,00
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		4.994.405.492,48	7.218.753.419,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2014)

URAIAN	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2013	2.801.000.000,00	15.208.531.628,00	18.009.531.628,00
Pembagian Dividen		(2.113.456.790,00)	(2.113.456.790,00)
Koreksi piutang tahun 2012		7.798.330.325,00	7.798.330.325,00
Koreksi PPh Psd 22 dan 23 Thn 2013		(553.897.783,00)	(553.897.783,00)
Aset Pajak Tangguhan Thn 2013		(458.319.070,00)	(458.319.070,00)
Koreksi Akumulasi Penyusutan Thn 2013		(384.545.604,00)	(384.545.604,00)
Aset Lain-Lain		(4.393.477,00)	(4.393.477,00)
Koreksi Utang PPN Thn 2014		740.000,00	740.000,00
Koreksi Utang PPh Psd 21 Thn 2014		721.206.562,00	721.206.562,00
Koreksi PPh Psd 25 Thn 2013		42.399.623,00	42.399.623,00
Laba Bersih Thn 2014		620.091.200,00	620.091.200,00
Saldo 31 Desember 2014	2.801.000.000,00	7.218.753.419,00	30.988.683.791,00
Pembagian Dividen		(3.609.376.000,00)	(3.609.376.000,00)
SKPKB PPh Badan tahun 2013		(553.897.783,00)	(553.897.783,00)
Laba Bersih Thn 2015		4.994.405.492,48	4.994.405.492,48
Saldo 31 Desember 2015	2.801.000.000,00	29.018.815.500,48	31.819.815.500,48

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2014)

URAIAN	Thn.2015 (Rp)	Thn.2014 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	4.994.405.492,48	7.218.753.419,00
Penyesuaian perubahan dalam laba (rugi) bersih menjadi kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	3.907.751.848,37	4.047.553.294,00
Perubahan Modal Kerja	9.002.157.240,85	11.266.206.712,00
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(1.859.447.228,11)	(19.968.341.723,00)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pajak	(2.160.249.239,94)	41.286.575,00
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	4.811.368.593,90	(4.807.109.399,00)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(23.801.475,05)	(488.693.352,00)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lancar	(2.004.791.339,55)	(508.797.452,00)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(234.306.242,84)	613.570.300,00
Kenaikan (Penurunan) Biaya YMH Dibayar	(1.866.242.025,40)	5.388.231.142,00
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	632.837.775,97	63.569.307,00
Kenaikan (Penurunan) Utang Dividen	2.027.342.000,00	484.125.000,00
		(19.121.751.544,00)
<i>Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Operasi</i>	8.224.806.159,83	(7.855.444.831,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan / Reklasifikasi Aset Tetap	(18.956.377.820,91)	556.550.000,00
Penurunan (Penambahan) Aset Lain-lain	5.422.625.116,00	(1.195.555.042,00)
Penurunan (Penambahan) Aset Pajak Tangguhan	664.176.104,00	(1.161.306.753,00)
<i>Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</i>	(12.869.576.600,91)	(1.800.311.795,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pembayaran) Utang Jangka Panjang	476.078.267,53	7.749.305.593,00
Penambahan (Pembayaran) Saldo Laba	(4.163.273.783,00)	5.760.398.544,00
Pinjaman Bank	6.418.414.511,05	(2.888.375.142,00)
<i>Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Pendanaan</i>	2.731.218.995,58	10.621.328.995,00
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.913.551.445,50)	965.672.369,00
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.681.266.230,00	4.715.593.861,00
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.767.714.784,50	5.681.266.230,00

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BIRINIKASSI RAYA
NERACA**

Per 31 Desember 2016

(Dengan Perbandingan: Angka-Angka Tahun 2015)

A S E T	Catatan	Thn.2016 (Rp)	Thn.2016 (Rp)	LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	Thn.2016 (Rp)	Thn.2015 (Rp)
ASET LANCAR				LIABILITAS LANCAR			
Kas dan Setoransi	2.b.3	5.444.079.768,11	3.767.714.784,50	Utang Lancar	11	2.155.079.324,19	1.725.648.452,45
Pinjaman Usaha	2.c.4	31.593.498.372,39	35.567.602.845,11	Utang Pajak	12	252.862.936,89	1.393.165.943,16
Pajak Dibayar Dimuka	5	5.152.538.379,09	3.738.383.909,94	Biaya Masih Harus Dibayar	13	16.165.452.020,17	16.340.022.356,60
Biaya Dibayar Dimuka	2.d.6	54.150.000,00	38.504.705,10	Utang Lain-Lain	14	0,00	767.107.082,97
Perediaan	2.e.7	254.807.176,00	512.494.827,05	Utang Deviden	15	0,00	2.600.848.000,00
Jumlah Aset Lancar		42.489.073.695,59	43.624.701.071,70	Jumlah Liabilitas Lancar		18.573.394.281,25	22.826.791.835,18
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Penyerahan	2.f.8	1.966.215.770,00	1.966.215.770,00	Pesangon Karyawan	2.j.16	10.852.326.847,53	10.208.607.224,53
Aset tetap - Harga Perolehan	2.g.9, Lamp.1	75.212.351.079,91	75.857.626.079,91	Pinjaman Bank	16	15.504.560.241,00	18.274.030.383,05
Akumulasi Penurunan Aset Tetap		(48.395.431.784,48)	(45.095.211.011,37)	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	16	16.000.000,00	66.550.000,00
Aset lain-lain	10	7.640.310.460,10	5.960.786.780,00	Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		26.372.887.088,53	28.549.187.607,58
Aset pajak tangguhan		983.162.978,00	881.676.253,00	EKUITAS			
Jumlah Aset Tidak Lancar		37.406.808.503,53	39.571.093.871,54	- Modal Saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham	17	2.801.000.000,00	2.801.000.000,00
				Modal dasar - 5.000 saham			
				ditempatkan & disetor penuh 2.801 saham			
				Laba Ditahan		26.521.612.500,48	24.024.410.008,00
				Laba Tahun Berjalan		5.626.788.328,86	4.994.405.492,48
				Jumlah Ekuitas		34.949.400.829,34	31.819.815.500,48
JUMLAH ASET		79.895.882.199,12	83.195.794.943,24	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		79.895.682.199,12	83.195.794.943,24

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan (Co) yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016
(Dengan Perbandingan Angka-Angka tahun 2015)

URAIAN	Catatan	Thn.2016 (Rp)	Thn.2015 (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pemuatan Semen	18	77.553.543.975,68	57.799.977.713,35
Pembongkaran Material	19	1.809.048.900,10	6.304.513.401,10
Pemuatan Clinker Ekspor	18	3.556.991.207,15	1.586.796.105,77
Hasil Operasional Lainnya	20	35.759.153.240,48	39.437.689.132,00
Jumlah Pendapatan Operasional		124.728.737.382,04	107.789.078.382,57
BEBAN OPERASIONAL	2.h,21,Lamp.2		
Pemuatan Semen		65.668.933.590,20	51.711.476.517,35
Pembongkaran Material		7.057.069.737,64	6.582.700.474,23
Biaya Operasional Lainnya		27.886.450.176,65	29.033.004.035,79
Jumlah Beban Operasional		100.612.453.504,49	87.327.181.027,87
LABA KOTOR		24.116.283.877,55	20.461.897.354,70
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	2.h,22, Lamp.3	11.842.172.604,88	10.925.905.956,98
LABA USAHA		12.274.111.272,67	9.535.991.397,72
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23		
Pendapatan Lain-Lain		879.324.341,03	1.354.269.118,74
Beban Lain-Lain		(3.887.427.009,84)	(2.515.344.169,98)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(3.008.102.668,81)	(1.161.075.051,24)
LABA SEBELUM PAJAK		9.266.008.603,86	8.374.916.346,48
PAJAK PENGHASILAN			
Tahun Berjalan		3.740.707.000,00	2.716.334.750,00
Ditangguhkan		(101.486.725,00)	664.176.104,00
Jumlah Pajak Penghasilan		3.639.220.275,00	3.380.510.854,00
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		5.626.788.328,86	4.994.405.492,48

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2015)

URAIAN	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2014	2.801.000.000,00	28.187.683.791,00	30.988.683.791,00
Pembagian Dividen		(3.609.376.000,00)	(3.609.376.000,00)
SKPKB PPh Badan tahun 2013		(553.897.783,00)	(553.897.783,00)
Laba Bersih Thn 2015		4.994.405.492,48	4.994.405.492,48
Saldo 31 Desember 2015	2.801.000.000,00	29.018.815.500,48	31.819.815.500,48
Pembagian Dividen		(2.497.203.000,00)	(2.497.203.000,00)
Laba Bersih Thn 2016		5.626.788.328,86	5.626.788.328,86
Saldo 31 Desember 2016	2.801.000.000,00	32.148.400.829,34	34.949.400.829,34

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2015)

URAIAN	Thn.2016 (Rp)	Thn.2015 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	5.626.788.328,86	4.994.405.492,48
Penyesuaian perubahan dalam laba (rugi) bersih menjadi kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	3.300.220.773,11	3.907.751.848,37
Perubahan Modal Kerja	8.927.009.101,97	8.902.157.340,85
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	3.984.104.472,72	(1.859.447.228,11)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pajak	(1.414.154.469,15)	(2.160.249.239,94)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	(15.645.294,90)	4.811.368.593,90
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	257.687.651,05	(23.801.475,05)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lancar	429.430.871,74	(2.004.791.339,55)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(1.140.303.006,27)	(234.368.242,84)
Kenaikan (Penurunan) Biaya YMH Dibayar	(174.570.336,43)	(1.866.242.025,40)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	(767.107.082,97)	632.837.775,97
Kenaikan (Penurunan) Utang Dividen	(2.600.848.000,00)	2.027.342.000,00
Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Operasi	7.485.603.907,76	8.224.806.159,83
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan / Reklasifikasi Aset Tetap	645.275.000,00	(10.950.077.020,61)
Penurunan (Penambahan) Aset Lain-lain	(1.679.523.680,10)	5.422.625.116,00
Penurunan (Penambahan) Aset Pajak Tangguhan	(101.486.725,00)	664.176.104,00
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.135.735.405,10)	(12.869.576.600,91)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pembayaran) Utang Jangka Panjang	593.169.623,00	476.078.267,53
Penambahan (Pembayaran) Saldo Laba	(2.497.203.000,00)	(4.163.273.783,00)
Pinjaman Bank	(2.769.470.142,05)	6.418.414.511,05
Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Pendanaan	(4.673.503.519,05)	2.731.218.995,58
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.676.364.983,61	(1.913.551.445,50)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.767.714.784,50	5.681.266.230,00
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.444.079.768,11	3.767.714.784,50

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2017
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2016)

A S E T	Catatan	Thn.2017 (Rp)	Thn.2016 (Rp)	LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	Thn.2017 (Rp)	Thn.2016 (Rp)
ASET LANCAR				LIABILITAS LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b,3	6.802.581.422,80	5.444.079.768,11	Ulang Lancar ✓	11	2.228.881.879,19	2.155.079.324,19
Piutang Usaha	2.c,4	36.176.839.899,53	31.593.498.372,39	Ulang Pajak	12	206.178.492,30	252.862.936,89
Pajak Dibayar Dimuka	5	6.094.145.218,23	5.152.538.379,09	Biaya Masih Harus Dibayar	13	17.888.385.526,47	15.706.871.983,17
Biaya Dibayar Dimuka	2.d,6	123.870.914,00	54.150.000,00	Ulang Lain-Lain ✓	14	737.935.279,02	458.580.037,00
Persediaan	2.e,7	308.829.031,00	254.807.176,00	Jumlah Liabilitas Lancar		21.059.381.176,98	18.573.394.281,25
Jumlah Aset Lancar		49.506.366.485,36	42.489.073.695,59				
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Penyertaan	2.f,8	1.986.215.770,00	1.966.215.770,00	Pesangan Karyawan ✓	2.j,15	11.313.307.243,53	10.852.26.847,53
Aset tetap - Harga Perolehan	2.g,9, Lamp.1	78.192.627.354,91	75.242.351.079,91	Pinjaman Bank ✓	15	13.427.530.833,00	15.504.560.241,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(51.738.517.853,82)	(48.395.431.784,48)	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	15	16.000.000,00	16.000.000,00
Aset lain-lain	10	4.774.278.460,10	7.640.310.460,10	Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		24.756.838.076,53	26.372.887.088,53
Aset pajak tangguhan		1.298.729.912,00	983.182.978,00	EKUITAS			
Jumlah Aset Tidak Lancar		32.493.333.643,19	37.406.508.503,53	Modal Saham, nilai nominal/Rp 1.000.000,- per saham	16	2.801.000.000,00	2.801.000.000,00
				Modal dasar - 5.000 saham			
				ditempatkan & disetor penuh 2.801 saham			
				Laba Ditahan		29.335.006.684,91	26.521.612.500,48
				Laba Tahun Berjalan		4.047.474.210,13	5.826.788.328,86
				Jumlah Ekuitas		36.183.480.875,04	34.949.400.829,34
JUMLAH ASET		81.999.700.128,55	79.895.682.199,12	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		81.999.700.128,55	79.895.682.199,12

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2016)

URAIAN	Catatan	Thn.2017 (Rp)	Thn.2016 (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pemuatan Semen	17	79.667.608.477,18	77.553.543.975,66
Pembongkaran Material	18	7.593.154.437,97	7.859.048.958,73
Pemuatan Clinker Ekspor	17	5.610.903.840,48	3.556.991.207,15
Hasil Operasional Lainnya	19	37.074.116.603,07	35.759.153.240,48
Jumlah Pendapatan Operasional		129.945.783.358,70	124.728.737.382,04
BEBAN OPERASIONAL	2.h,20,Lamp.2		
Pemuatan Semen		69.956.033.866,32	65.668.933.590,20
Pembongkaran Material		6.970.815.798,65	7.057.069.737,64
Biaya Operasional Lainnya		30.303.970.519,38	27.886.450.176,65
Jumlah Beban Operasional		107.230.820.184,35	100.612.453.504,49
LABA KOTOR		22.714.963.174,35	24.116.283.877,55
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	2.h,21, Lamp.3	14.129.072.141,89	11.842.172.604,88
LABA USAHA		8.585.891.032,46	12.274.111.272,67
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	22		
Pendapatan Lain-Lain		1.204.893.790,46	879.324.341,03
Beban Lain-Lain		(2.528.215.046,79)	(3.887.427.009,84)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(1.323.321.256,33)	(3.008.102.668,81)
LABA SEBELUM PAJAK		7.262.569.776,13	9.266.008.603,86
PAJAK PENGHASILAN			
Tahun Berjalan		3.530.662.500,00	3.740.707.000,00
Ditangguhkan		(315.566.934,00)	(101.486.725,00)
Jumlah Pajak Penghasilan		3.215.095.566,00	3.639.220.275,00
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		4.047.474.210,13	5.626.788.328,86

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan
 Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2016)

U R A I A N	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2015	2.801.000.000,00	29.018.815.500,48	31.819.815.500,48
Pembagian Dividen		(2.497.203.000,00)	(2.497.203.000,00)
Laba Bersih Thn 2016		5.626.788.328,86	5.626.788.328,86
Saldo 31 Desember 2016	2.801.000.000,00	32.148.400.829,34	34.949.400.829,34
Pembagian Dividen		(2.813.394.164,43)	(2.813.394.164,43)
Laba Bersih Thn 2017		4.047.474.210,13	4.047.474.210,13
Saldo 31 Desember 2017	2.801.000.000,00	33.382.480.875,04	36.183.480.875,04

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2016)

URAIAN	Thn.2017 (Rp)	Thn.2016 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	4.047.474.210,13	5.628.788.328,86
Penyesuaian perubahan dalam laba (rugi) bersih menjadi kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	3.343.086.069,34	3.300.220.773,11
Perubahan Modal Kerja	7.390.560.279,47	8.927.009.101,97
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(4.593.341.527,14)	3.984.104.472,72
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pajak	(941.606.839,14)	(1.414.154.469,15)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	(69.820.914,00)	(15.645.294,90)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(54.021.855,00)	257.687.651,05
Kenaikan (Penurunan) Utang Lancar	71.802.555,00	429.430.871,74
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(46.684.444,59)	(1.140.303.006,27)
Kenaikan (Penurunan) Biaya YMH Dibayar	1.722.933.506,30	(174.570.336,43)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	737.935.279,02	(767.107.082,97)
Kenaikan (Penurunan) Utang Dividen	0,00	(2.600.648.000,00)
Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Operasi	4.217.756.039,92	7.485.603.907,76
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan / Reklasifikasi Aset Tetap	(980.276.275,00)	645.275.000,00
Penurunan (Penambahan) Aset Lain-lain	2.866.032.000,00	(1.679.523.680,10)
Penurunan (Penambahan) Aset Pajak Tangguhan	(315.566.934,00)	(101.486.725,00)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.570.188.791,00	(1.135.735.405,10)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pembayaran) Utang Jangka Panjang	460.980.396,00	593.169.623,00
Penambahan (Pembayaran) Saldo Laba	(2.813.394.164,43)	(2.497.203.000,00)
Pinjaman Bank	(2.077.029.408,00)	(2.769.470.142,05)
Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Pendanaan	(4.429.443.176,43)	(4.673.503.519,05)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.358.501.654,49	1.676.364.983,61
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.444.079.768,11	3.767.714.784,50
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.802.581.422,60	5.444.079.768,11

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2018)

A S E T	Catatan	Thn.2019 (Rp)	Thn.2018 (Rp)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b,3	31,971,113,313.47	10,263,327,791.90
Piutang Usaha	2.c,4	17,798,521,337.10	47,762,851,159.36
Pajak Dibayar Dimuka	5	6,283,388,000.28	6,826,279,612.27
Biaya Dibayar Dimuka	2.d,6	4,669,705,733.77	136,834,914.00
Persediaan	2.e,7	402,607,059.00	398,069,841.00
Jumlah Aset Lancar		61,125,335,443.62	65,387,363,318.53
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	2.f,8	2,128,715,770.00	2,078,715,770.00
Aset tetap - Harga Perolehan	2.g,9, Lamp.1	40,656,153,385.80	39,187,319,816.80
Akkumulasi Penyusutan Aset Tetap		(28,441,948,660.12)	(29,572,046,149.89)
Aset lain-lain	10	7,093,460,189.05	2,092,094,586.10
Aset pajak tangguhan		1,387,620,027.23	1,426,274,439.00
Jumlah Aset Tidak Lancar		22,824,000,711.96	15,212,358,462.01
JUMLAH ASET		83,949,336,155.58	80,599,721,780.54
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang Lancar	11	1,127,890,363.98	3,030,093,621.19
Utang Pajak	12	6,075,466,649.46	47,640,723.58
Biaya Masih Harus Dibayar	13	5,754,291,344.06	12,439,396,344.29
Utang Bank	14	1,046,837,838.00	-
Utang Lain-Lain	15	1,189,974,037.47	675,893,683.00
Jumlah Liabilitas Lancar		15,194,460,232.97	16,193,024,372.06

LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Pesangon Karyawan	2,j,16	10,690,497,614.53	12,685,809,789.53
Pinjaman Bank	16	2,425,295,974.73	14,500,365,740.00
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	16	16,600,000.00	16,000,000.00
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		13,132,393,589.26	27,202,175,529.53
EKUITAS			
Modal Saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham	17	2,801,000,000.00	2,801,000,000.00
Modal dasar - 5.000 saham ditempatkan & disetor penuh 2.801 saham			
Laba Ditahan		32,881,132,824.90	31,358,743,769.46
Laba Tahun Berjalan		19,940,349,508.45	3,044,778,109.49
Jumlah Ekuitas		55,622,482,333.35	37,204,521,878.95
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		83,949,336,155.58	80,599,721,780.54

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2018)

U R A I A N	Catatan	Thn.2019 (Rp)	Thn.2018 (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pemuatan Semen	18	73,482,940,278.77	78,910,484,061.57
Pembongkaran Material	19	4,393,048,606.79	5,234,378,955.93
Pemuatan Clinker Ekspor	18	8,721,879,183.14	8,333,017,381.49
Hasil Operasional Lainnya	20	47,294,917,823.59	33,198,217,071.33
Jumlah Pendapatan Operasional		133,892,785,892.29	125,676,097,470.32
BEBAN OPERASIONAL	2.h,21,Lamp.2		
Pemuatan Semen		68,860,516,931.07	71,424,334,251.77
Pembongkaran Material		4,368,782,536.02	5,716,789,901.52
Biaya Operasional Lainnya		28,855,952,006.34	28,520,214,940.58
Jumlah Beban Operasional		102,085,251,473.43	105,661,339,093.87
LABA KOTOR		31,807,534,418.86	20,014,758,376.45
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	2.h,22, Lamp.3	24,273,862,766.19	12,197,189,421.53
LABA USAHA		7,533,671,652.67	7,817,568,954.92
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23		
Pendapatan Lain-Lain		2,625,264,651.99	867,134,422.55
Pendapatan Lain-Lain (Asuransi)		21,228,405,180.16	-
Beban Lain-Lain		(2,015,750,564.60)	(2,185,566,044.98)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		21,837,919,267.55	(1,318,431,622.43)
LABA SEBELUM PAJAK		29,371,590,920.22	6,499,137,332.49
PAJAK PENGHASILAN			
Tahun Berjalan		9,392,587,000.00	3,581,903,750.00
Ditangguhkan		38,654,411.77	(127,544,527.00)
Jumlah Pajak Penghasilan		9,431,241,411.77	3,454,359,223.00
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		19,940,349,508.45	3,044,778,109.49

PT. BIRINGKASSI RAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2018)			
U R A I A N	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2017	2,801,000,000.00	33,382,480,875.04	36,183,480,875.04
Pembagian Dlviden		(2,023,737,105.58)	(2,023,737,105.58)
Laba Bersih Thn 2018		3,044,778,109.49	3,044,778,109.49
Saldo 31 Desember 2018	2,801,000,000.00	34,403,521,878.95	37,204,521,878.95
Pembagian Dlviden		(1,522,389,054.05)	(1,522,389,054.05)
Laba Bersih Thn 2019		19,940,349,508.45	19,940,349,508.45
Saldo 31 Desember 2019	2,801,000,000.00	52,821,482,333.35	55,622,482,333.35

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT. BIRINGKASSI RAYA
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019
 (Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2018)

U R A I A N	Thn.2019 (Rp)	Thn.2018 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	19,940,349,508.45	3,044,778,109.49
Penyesuaian perubahan dalam laba (rugi) bersih menjadi kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	3,209,625,723.55	3,478,507,007.20
Perubahan Modal Kerja	23,149,975,232.00	6,523,285,116.69
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	29,964,329,822.26	(11,586,011,259.83)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pajak	542,891,611.99	(732,134,394.04)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	(4,532,870,819.77)	(12,864,000.00)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(4,537,218.00)	(89,240,810.00)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lancar	(1,902,203,257.21)	803,211,742.00
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	6,027,825,925.88	(158,537,768.72)
Kenaikan (Penurunan) Biaya YMH Dibayar	(6,685,105,000.23)	(5,448,989,182.18)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	514,080,354.47	(62,041,596.02)
<i>Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Operasi</i>	47,074,386,651.39	(10,763,322,152.10)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Penambahan) Penyertaan	(50,000,000.00)	(112,500,000.00)
Penurunan (Penambahan) Aset Tetap	(1,468,833,569.00)	37,005,307,538.11
Kenaikan (Penurunan) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4,339,723,213.32)	(25,644,978,712.16)
Penurunan (Penambahan) Aset Lain-lain	(5,001,365,602.95)	2,682,183,874.00
Penurunan (Penambahan) Aset Pajak Tangguhan	38,654,411.77	(127,544,527.00)
<i>Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</i>	(10,821,267,973.50)	13,802,468,172.95
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pembayaran) Utang Jangka Panjang	(1,994,712,175.00)	1,372,502,546.00
Penambahan (Pembayaran) Utang Bank	(11,028,231,927.27)	1,072,834,907.00
Penambahan (Pembayaran) Saldo Laba	(1,522,389,054.05)	(2,023,737,104.55)
<i>Arus Kas Bersih Tersedia dari Aktivitas Pendanaan</i>		

	(14,545,333,156.32)	421,600,348.45
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21,707,785,521.57	3,460,746,369.30
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10,263,327,791.90	6,802,581,422.60
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31,971,113,313.47	10,263,327,791.90

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : RASDI AULIYANTI
NIM : 166 1201 030
Jurusan/Pogram Studi : KEUANGAN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. penjelas bagian dan tabel & perhitungan
2. terima perhatian & perbaikan & sebagai
kepuasan banku pascu penulisan skripsi.
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Maros, 23 AGUSTUS 2020
Penguji,

Dr. Dahlan, SE., MM

NURLAELA, SE. M.M

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail. feb@umma.ac.id, Kode Pos 70311
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : RASDI AULIYANTI
NIM : 1661201030
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. PIRINGKASSI KASA RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

- ① Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. perbaikan skripsi diperbaiki lagi

2.

3.

4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 23 AGUSTUS 2020
Penguji,

NARDO IRAWAN OTOLUWA, SE.,MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail: feb@umma.ac.id Kode Pos 70211
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : RASDI AULIYANTI
NIM : 166 1201 030
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PT. BIRINGKASSI RAYA DI KABUPATEN PANGKEP

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
- ② Dapat diterima dengan perbaikan. ✓
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tata cara penulisan Skripsi.
2. Paragraf awal harus jelas dan tegas.
3. Kutipan harus disertai dengan RM.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Maros, 23 AGUSTUS 2020
Penguji,

Dr. Dahlan, SE., MM

ABDUL ASIS PATO, SE. M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

RIWAYAT HIDUP



RASDI AULIYANTI. Lahir pada tanggal 19 Maret 1998, di Tonasa kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Syamsul dan Maryam. Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN

1 Kassi pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Balocci dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Bungoro-Pangkep dengan Jurusan Administrasi Perkantoran dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muslim Maros Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen Keuangan. Pada tahun 2020 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Biringkassi Raya di Kabupaten Pangkep**”.